

EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO TUTORIAL DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK DISABILITAS INTELEKTUAL SEDANG

Nur'aini¹, Zulmiyetri², Rahmatrisilvia³, Safaruddin⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Email: anur32077@gmail.com

Article History

Received: 14-10-2025

Revision: 25-10-2025

Accepted: 28-10-2025

Published: 31-10-2025

Abstract. This study focuses on a child with moderate intellectual disability in class X of SMALB Wacana Asih Padang, who is not yet able to independently make palm sugar milk coffee and still requires guidance from teachers. The objective is to evaluate the effectiveness of Video tutorials in improving the child's independence. Using a quantitative approach and a Single Subject Research (SSR) design with an A-B-A model, this study involved one subject. The data showed an increase in FH's independence from a score of 29 in the initial baseline condition (A1) to 71, 86, and 100 in the intervention condition (B), and remained at 100 in the follow-up baseline condition (A2). The analysis results indicate that tutorial videos are effective in improving the independence of children with moderate intellectual disabilities.

Keywords: Video Tutorial, Independence, Children with Disabilities Moderate Intellectual Disability

Abstrak. Penelitian ini berfokus pada seorang anak dengan disabilitas intelektual sedang di kelas X SMALB Wacana Asih Padang, yang belum mampu mandiri dalam membuat kopi susu gula aren dan masih memerlukan bimbingan guru. Tujuannya adalah mengevaluasi efektivitas *Video tutorial* dalam meningkatkan kemandirian anak. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain *Single Subject Research (SSR)* dengan model A-B-A, penelitian ini melibatkan satu subjek. Data menunjukkan peningkatan kemandirian FH dari nilai 29 pada kondisi baseline awal (A1) menjadi 71, 86, 100 pada kondisi intervensi (B), dan tetap 100 pada kondisi baseline lanjutan (A2). Hasil analisis menunjukkan bahwa *Video tutorial* efektif dalam meningkatkan kemandirian anak disabilitas intelektual sedang.

Kata Kunci: Video tutorial, Kemandirian, Anak Disabilitas Intelektual Sedang

How to Cite: Nur'aini., Zulmiyetri., Rahmatrisilvia., & Safaruddin. (2025). Efektivitas Media Video Tutorial dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Disabilitas Intelektual Sedang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (6), 10444-10450. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i6.4485>

PENDAHULUAN

Keterampilan hidup merupakan landasan penting untuk mencapai kemandirian, menghadapi tantangan, dan berkontribusi dalam kehidupan sehari-hari (Jubaedah Siti, 2020). Oleh karena itu, pendidikan yang mengembangkan keterampilan ini sangat vital bagi anak, termasuk anak berkebutuhan khusus (Wikasanti, 2017). Namun, anak dengan disabilitas intelektual sering menghadapi berbagai kendala dalam memperoleh hak pendidikan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Disabilitas intelektual dibagi menjadi tiga kategori:

ringan, sedang, dan berat, yang masing-masing memiliki tantangan tersendiri (Simanjuntak et al., 2025).

Anak disabilitas intelektual sedang memiliki potensi untuk dilatih dalam berbagai keterampilan, termasuk keterampilan kemandirian. Dengan pendekatan yang tepat, mereka dapat belajar mengatasi tantangan sehari-hari dan mengembangkan kemandirian yang diperlukan untuk kehidupan mereka (Hamidaturrohmah et al., 2025). Namun, mengembangkan keterampilan mandiri bukanlah tugas yang mudah bagi mereka, karena mereka cenderung bergantung pada orang lain dan sering kali merasa kurang percaya diri.

Hasil observasi terhadap anak disabilitas intelektual yang mengalami kesulitan dalam membuat kopi susu gula aren secara mandiri Sekolah Luar Biasa (SLB) Wacana Asih Padang. Salah satu anak, berinisial FH, menunjukkan kemampuan mengenali alat dan bahan, tetapi masih kesulitan dalam menakar dan mencampurkan bahan. Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa FH mengalami kurangnya rasa percaya diri, yang menghambat kemampuannya untuk belajar secara mandiri.

Upaya meningkatkan kemandirian anak disabilitas intelektual sedang, penggunaan *Video tutorial* sebagai media pembelajaran diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif (Kurnia, 2020). *Video tutorial* menawarkan instruksi visual dan audio yang jelas, memungkinkan anak untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan mengurangi ketergantungan pada pendamping (Al et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas *Video tutorial* dalam meningkatkan kemandirian anak di kelas X SMA SLB Wacana Asih Padang, khususnya dalam keterampilan praktis pembuatan kopi susu gula aren.

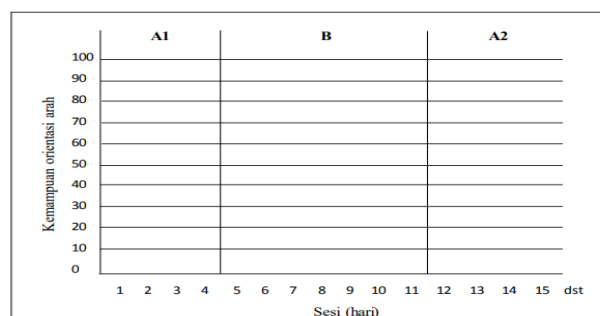
METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metodologi kuantitatif, di mana peneliti menganalisis populasi dan sampel dengan fokus pada fenomena yang bersifat objektif. Dalam penelitian ini, strategi yang diterapkan adalah metode eksperimen, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti (Sunanto et al., 2005). Metode eksperimen yang digunakan adalah *Single-Subject Research (SSR)*, yaitu pendekatan yang melibatkan pengukuran berulang terhadap satu atau lebih variabel dependen yang berkaitan dengan perilaku target. Penelitian eksperimental ini dapat melibatkan satu atau lebih subjek, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih mendalam tentang perubahan perilaku (Marlina, 2021).

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen yang digunakan adalah A-B-A, yang merupakan variasi dari *reversal design*. Desain ini bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel bebas (intervensi) dan variabel terikat (perubahan perilaku) melalui tiga fase pengukuran berulang. Fase pertama, *Baseline Awal* (A1), dilakukan tanpa intervensi untuk menilai kondisi alami subjek. Selanjutnya, fase *Intervensi* (B) diterapkan, di mana pengukuran dilanjutkan untuk mengamati perubahan perilaku. Terakhir, fase *Baseline Lanjutan* (A2) mengembalikan kondisi ke baseline dengan menghentikan intervensi, untuk memastikan bahwa perubahan perilaku selama fase B benar-benar disebabkan oleh intervensi, bukan faktor lain (Triadi & Nur, 2024)

Baseline Awal (A1) merupakan kondisi awal anak sebelum intervensi, di mana pengamatan dilakukan selama empat pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 40 menit, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa FH memperoleh nilai 29 (Perlu Bimbingan) di setiap pertemuan, yang mencerminkan kemampuan anak dalam kemandirian pembuatan kopi susu gula aren. Data ini menunjukkan stabilitas kemampuan FH di kondisi baseline awal, sehingga memungkinkan untuk melanjutkan ke fase intervensi. *Intervensi* (B) dilaksanakan setelah fase baseline, di mana FH diberikan perlakuan untuk meningkatkan kemandirian dalam pembuatan kopi susu gula aren menggunakan media *Video tutorial*. Intervensi ini dilakukan selama enam pertemuan dari 22 - 30 September 2025, dengan durasi yang sama yaitu 40 menit. Hasil pengamatan menunjukkan peningkatan kemampuan FH, dengan nilai yang meningkat dari 71 (Baik) pada pertemuan kelima menjadi 100 (Sangat Baik) pada pertemuan kedelapan hingga kesepuluh. Selanjutnya, fase *Baseline Lanjutan* (A2) dilakukan dengan tiga pertemuan, dimana FH berhasil mempertahankan nilai 100 (Sangat Baik), menunjukkan bahwa keterampilan yang dipelajari selama intervensi dapat dipertahankan setelah intervensi dihentikan.

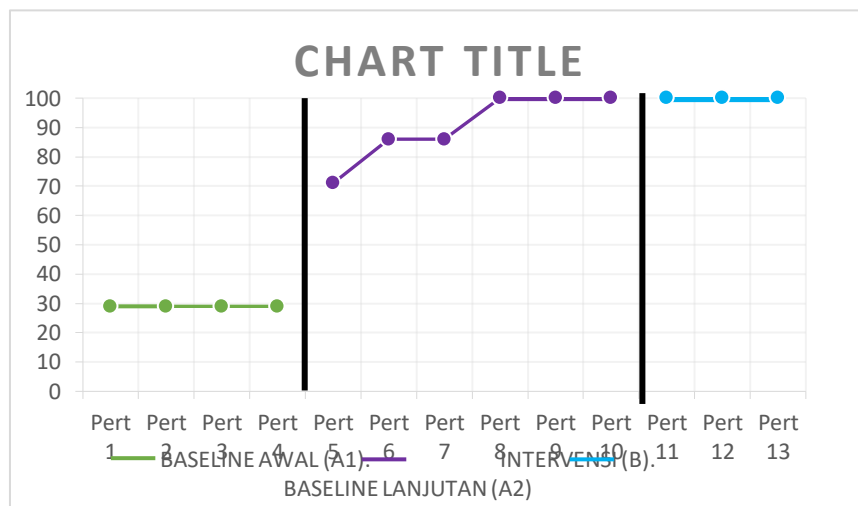
Gambar 1 Desain A-B-A



HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Video tutorial* sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemandirian anak disabilitas intelektual sedang, khususnya FH dalam pembuatan kopi susu gula aren. Setelah penerapan intervensi selama enam pertemuan, FH menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan nilai yang meningkat dari 71 pada pertemuan kelima menjadi 100 pada pertemuan kedelapan hingga kesepuluh. Hal ini mengindikasikan bahwa *Video tutorial* tidak hanya membantu FH memahami langkah-langkah dalam pembuatan kopi susu gula aren, tetapi juga meningkatkan keterampilan praktis dan rasa percayanya.

FH berhasil mempertahankan nilai 100 setelah intervensi dihentikan, menunjukkan bahwa keterampilan yang diperoleh selama intervensi dapat dipertahankan dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Video tutorial* efektif dalam meningkatkan kemandirian anak disabilitas intelektual sedang, mendorong mereka untuk belajar secara mandiri dan memperkuat kepercayaan diri dalam menjalankan aktivitas.



Gambar 2. Kemampuan anak pada tahap *baseline* (A1), *intervensi* (B), dan *baseline* (A2).

Tabel 1. Hasil Analisis Dalam Kondisi FH

Nama	Kondisi	A1	B	A2
FH	1. Jumlah variabel yang diubah		1	
	2. Perubahan kecenderungan arah	(=)	/	(=)
	3. Perubahan kecenderungan stabilitas	Stabil	Stabil	Stabil
	4. Level perubahan			
	a. Level perubahan kondisi A1 ke B		61	
b. Level perubahan kondisi B ke A2		9		
5. Data overlap				

a. Data overlap A1 ke B	473%
b. Data overlap B ke A2	73%

Table 2. Hasil Analisis Antar Kondisi

Nama	Kondisi	A1	B	A2
FH	1. Panjang Kondisi	4	6	3
	2. Estimasi Kecenderungan Arah	▪ (=)	▀ (+)	▪ (=)
	3. Kecenderungan Stabilitas	Stabil (100%)	Stabil (100%)	Stabil (100%)
	4. Kecenderungan Jejak Data	▪ (=)	▀ (+)	▪ (=)
	5. Level Stabilitas dan Retang	Stabil 29-29	Stabil 71-100	Stabil 100-100
	6. Level Perubahan	29-29 = 0 (=)	71-100 = 29 (+)	100-100 = 0 (=)

DISKUSI

Penggunaan *Video tutorial* efektif meningkatkan kemandirian anak disabilitas intelektual sedang, khususnya FH dalam membuat kopi susu gula aren. Setelah enam pertemuan intervensi, FH menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan dan kepercayaan diri. *Video tutorial* membantu FH memahami langkah-langkah secara sistematis dan melatih keterampilan praktis secara mandiri. FH juga mampu mempertahankan keterampilan tersebut setelah intervensi dihentikan. Dengan demikian, *Video tutorial* berperan penting dalam mendorong pembelajaran mandiri dan meningkatkan kemandirian anak disabilitas intelektual sedang (Kusnawan et al., 2022).

Teori behavioristik menyatakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang dapat diukur melalui interaksi antara stimulus dan respons. Dalam teori ini, penguatan memperkuat perilaku yang diinginkan, sedangkan hukuman mengurangi perilaku yang tidak diinginkan. Teori behavioristik menekankan pentingnya lingkungan sebagai faktor utama yang memengaruhi perilaku belajar. Oleh karena itu, teori ini sangat relevan dalam pembelajaran menggunakan media seperti video tutorial, yang memberikan stimulus konsisten untuk mendorong respons perilaku berupa kemandirian anak. Dengan memanfaatkan media tersebut,

diharapkan anak-anak dapat lebih mandiri dalam menjalani aktivitas sehari-hari (Abdurahman et al., 2024).

Penelitian ini secara teoritis berkontribusi dalam memperluas pemahaman tentang pengaruh penggunaan video tutorial terhadap peningkatan kemandirian anak dengan disabilitas intelektual sedang, khususnya dalam keterampilan praktis seperti pembuatan kopi susu gula aren (Kurnia, 2020). Temuan ini tidak hanya memperkaya sumber pengetahuan ilmiah, tetapi juga menjadi landasan empiris bagi penelitian selanjutnya di bidang media pembelajaran dan kemandirian anak berkebutuhan khusus. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teknik penelitian ilmiah yang relevan dan aplikatif. (Wirasasmita & Putra, 2017).

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Video tutorial* dapat meningkatkan kemandirian anak disabilitas intelektual sedang dalam pembuatan kopi susu gula aren. Peningkatan yang signifikan terjadi setelah intervensi, menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis visual efektif untuk memenuhi kebutuhan belajar anak disabilitas intelektual. Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa anak disabilitas intelektual lebih membutuhkan pendekatan interaktif dan visual untuk memahami informasi (Kurnia, 2020). Hal ini didukung oleh penelitian Megi Kurnia (2020), yang menggunakan *Video tutorial* untuk meningkatkan keterampilan praktis siswa tunagrahita ringan dalam membuat keripik pisang. Keduanya menekankan pentingnya media visual dalam menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami langkah-langkah yang diperlukan. Bahwa media

Selain itu, penelitian Amellia Diah Ayu Fajhirihani (2023) menekankan pentingnya kemandirian bagi anak disabilitas intelektual, sejalan dengan fokus penelitian ini pada peningkatan kemandirian melalui keterampilan praktis. Berbeda dengan penelitian Fajhirihani yang bersifat umum dalam konteks pembinaan kemandirian, penelitian ini lebih spesifik pada penggunaan *Video tutorial* untuk keterampilan tertentu. Sementara itu, Susi Sugiarti (2025) juga menemukan bahwa *Video tutorial* efektif dalam meningkatkan keterampilan vokasional memasak nasi goreng pada anak disabilitas intelektual ringan; namun, penelitian ini menunjukkan keunggulan dengan menggabungkan elemen visual dan interaktivitas yang lebih menarik, sehingga lebih efektif dalam menarik perhatian dan meningkatkan motivasi siswa

Dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, penelitian ini menunjukkan bahwa media *Video tutorial* lebih efektif dalam meningkatkan kemandirian dan motivasi anak berkebutuhan khusus. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya guru di sekolah luar biasa untuk memanfaatkan media inovatif seperti *Video tutorial* dalam pembelajaran

keterampilan praktis. Media ini dapat menjadi alternatif untuk mengatasi kebosanan siswa sekaligus menumbuhkan kemandirian belajar. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran berbasis video untuk anak berkebutuhan khusus terutama bagi anak disabilitas intelektual sedang.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Video tutorial* berpengaruh positif terhadap kemampuan kemandirian anak dengan disabilitas intelektual sedang di SMALB Wacana Asih Padang dalam pembuatan kopi susu gula aren. Melalui pendekatan desain subjek tunggal atau *Single Subject Research (SSR)* dengan metode A-B-A, penelitian ini berhasil mengukur perubahan kemandirian anak dari fase *baseline* awal (A1) ke fase *intervensi* (B) dan kembali ke fase *baseline* lanjutan (A2). Data yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan praktis anak setelah penerapan media *Video tutorial*. Dengan demikian, media video tutorial dapat direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran keterampilan praktis, khususnya untuk meningkatkan kemandirian anak disabilitas intelektual, baik di SLB Wacana Asih Padang maupun di sekolah inklusi.

REFERENSI

- Abdurahman, A., Nelly, N., Suharto, S., Retnoningsih, R., & Andrini, V. S. (2024). *Buku Ajar Teori Pembelajaran* (E. Efitra, E. Rianty, & N. Safitri, Eds.). Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Al, W. I. H., Sukmanasa, E., & Irdiyansyah, I. (2023). *Analisis Gaya Belajar Visual Pada Siswa Tunagrahita Kategori Sedang*.
- Hamidaturrohman, Muhaimin, M., & Nailufar, D. A. (2025). *Alsa (Asah Life Skill Anak Di Sd Inklusi) : Inovasi Pendampingan Berbasis Steam* (S. Andriyani, Ed.). Unisnu Press.
- Jubaedah Siti. (2020). *Kemandirian Anak Dengan Down Syndrome Di Slb N Purbalinga*.
- Kurnia, M. (2020). *Efektifitas Media Video Tutorial Untuk Meningkatkan Kemampuan Membuat Keripik Pisang Bagi Siswa Tunagrahita Ringan*.
- Kusnawan, A., Resmiati Muslimah, S., & Amalia Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, A. S. (2022). *Latihan Bina Diri Pada Siswa Tunagrahita Dalam Meningkatkan Kemandirian*.
- Marlina, M. (2021). *Single Subject Research (Penelitian Subjek Tunggal)*.
- Simanjuntak, R., Budi, S., Iswari, M., Zulmiyetri, Z., & Zulpiani, M. (2025). *Efektivitas Media Pembelajaran Quiz Wordwall Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Nilai Mata Uang Bagi Anak Tunagrahita Ringan*.
- Sunanto, J., Takeuchi, K., & Tsukuba, U. (2005). *Pengantar Penelitian Dengan Subyek Tunggal Hideo Nakata*.
- Triadi, R. B., & Nur, A. M. (2024). *Metode Penelitian Bahasa*. Langgam Pustaka.
- Wikasanti, E. (2017). *Pengembangan Life Skill Untuk Anak Berkebutuhan Khusus* (E. Wikasanti, Ed.; Cet.2., Vol. 21). Redaksi Maxima.